

Polres Ciamis Percepat Vaksinasi Covid-19 Dosis Ketiga Kepada Seluruh Personel

Anton atong sugandhi - PANGANDARAN.URBANESIA.ID

Feb 7, 2022 - 18:32



PANGANDARAN JAWA BARAT - Kepolisian Resor Ciamis Polda Jabar terus melakukan upaya percepatan pemberian suntik vaksin Covid-19 dosis ketiga kepada seluruh personel. Pemberian vaksinasi ini tidak hanya dilakukan di Mapolres Ciamis tetapi juga dengan cara jemput bola ke Mapolsek.

Seperti pelaksanaan vaksin dosis ketiga kali ini, dimana gerai vaksinasi dibuka di

Mapolsek Pangandaran, Jalan Merdeka No.175, Pananjung, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, Senin (7 Februari 2022).

Ps. Kasi Dokkes Polres Ciamis Bripka Firman Sahrul Asih, S.Kep.Ners., mengatakan, sistem jemput bola ke setiap Polsek dengan penunjukan Polsek yang strategis dilakukan agar vaksinasi booster bagi anggota Polri di wilayah hukum Polres Ciamis segera tercapai. Mengingat anggota Polres Ciamis cukup banyak dan tersebar di dua wilayah Pemerintahan yang sangat luas.

Sehingga, lanjut dia, dilakukan sistem jemput bola agar personel tidak perlu datang jauh-jauh ke Mapolres atau Klinik Pratama Polres Ciamis untuk melakukan vaksinasi. Selain itu juga bertujuan agar mencegah timbulnya kerumunan anggota yang mengantri untuk mendapatkan vaksin dosis ketiga.

"Semoga apa yang kita lakukan ini percepatan vaksinasi dosis ketiga di lingkungan Institusi Polri segera terselesaikan. Sehingga anggota bisa bertugas dengan aman dan nyaman serta dapat membantu instansi terkait lainnya dalam memberikan dosis vaksin kepada masyarakat umum," katanya.

Bripka Firman menyebut, vaksinasi booster ini diberikan untuk meningkatkan kekebalan atau imunitas personel Polri. Ia berharap secepatnya seluruh personel Polri di bawah Polres Ciamis Polda Jabar bisa segera tervaksin dosis ketiga.

"Kami harap vaksinasi booster ini bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat tidak hanya Polri saja. Sehingga virus Covid-19 khususnya variant baru Omicron agar tidak masuk ke kita dan Indonesia bisa segera terbebas dari Pandemi Covid-19," pungkasnya. (Anton AS)